

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Persentase mahasiswa yang tidak kecanduan internet lebih besar dibandingkan yang kecanduan internet dengan nilai rerata skor KDAI pada mahasiswa tahun pertama dan kedua program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas lebih tinggi dibandingkan rerata skor KDAI remaja dan dewasa di Indonesia pada umumnya.
2. Persentase mahasiswa laki-laki, tahun pertama, tinggal bersama teman, pengguna *Wi-Fi*, mengakses internet untuk kebutuhan yang tidak esensial selama 6 jam atau lebih per hari pada hari kerja dan akhir pekan, mengakses internet untuk kebutuhan yang esensial selama kurang dari 6 jam per hari pada hari kerja dan akhir pekan lebih banyak yang mengalami kecanduan internet dibandingkan yang lain. Nilai median umur pada mahasiswa yang kecanduan internet sama dengan mahasiswa yang tidak kecanduan internet serta median umur saat menggunakan internet pertama kali pada mahasiswa yang kecanduan internet lebih muda dibandingkan mahasiswa yang tidak kecanduan internet.
3. Nilai median kualitas hidup secara keseluruhan, kesehatan secara umum, domain kesehatan fisik, domain psikologis, dan domain lingkungan pada mahasiswa yang kecanduan internet lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang tidak kecanduan internet sedangkan nilai median kualitas hidup domain hubungan sosial pada mahasiswa yang kecanduan internet sama dengan mahasiswa yang tidak kecanduan internet.
4. Terdapat korelasi negatif yang bermakna antara skor kecanduan internet dengan skor persepsi kualitas hidup secara keseluruhan, kesehatan secara umum, dan empat domain kualitas hidup.

7.2 Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut guna menilai hubungan kausal antara kecanduan internet dan kualitas hidup.

2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kriteria eksklusi hingga faktor lain selain penyakit yang juga memengaruhi kualitas hidup sehingga dapat meminimalisasi variabel pengganggu.
3. Kepada institusi pendidikan terkait disarankan melaksanakan upaya promotif dan preventif seperti pemberian edukasi mengenai kecanduan internet dan pembatasan akses terhadap *gadget* selama perkuliahan untuk mencegah terjadinya kecanduan internet pada mahasiswa.

